



Peran Pendidik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial pada Siswa Kelas XII: Studi Pustaka

Maulana Ichsan¹, Tia Tiara², Jaenuddin Muhamad Soleh³

Artikel diterima editor tanggal 20-04-2024, disetujui untuk dipublikasikan tanggal 31-07-2024

Doi: 10.51817/jgi.v4i1.838

Abstrak

Melihat dari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Ini mengindikasikan bahwa adanya kesalahan dalam proses belajar. Salah satunya pada materi Teks editorial yang notabene diajarkan pada tingkat tiga sekolah menengah atas juga turut memberikan andil terhadap rendahnya keterampilan menulis siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan berbagai usaha pendidik membuat siswa menjadi terampil dalam menulis teks editorial. Systematic Literature Review pun sebagai metode penelitian yang cocok pada topik yang dikaji. Pengambilan data dilaksanakan dari tanggal 5 hingga 14 April 2024. Pencarian data dilakukan secara kondisional. Sumber data berasal dari jurnal yang ada di google scholar dan crossref. Artikel ilmiah yang menjadi data. Penelitian menghasilkan informasi bahwa semua hal yang diterapkan oleh peneliti memberikan peningkatan dalam menulis teks editorial, termasuk yang melakukannya dengan 2 siklus maupun 3 siklus. Manfaat yang bisa dipetik dari penelitian ini yakni bisa dijadikan rujukan bagi guru sebagai usaha untuk siswa terampil menulis teks editorial sesuai aturannya.

Kata kunci: menulis, pendekatan, teks editorial

Abstract

Seeing the number of students who experience difficulties in writing. This indicates that there are errors in the learning process. One of them is the editorial text material taught at the third level of high school, contributing to students' low writing skills. This problem will also be raised in this research. So the aim is to describe various educators' efforts to make students skilled in writing editorial texts. Systematic Literature Review is also a suitable research method for the topic being studied. Data collection was carried out from 5 to 14 April 2024. Data search was carried out conditionally. Data sources come from journals on Google Scholar and Crossref. Scientific articles that become data. The research produced information that all the things implemented by researchers provided improvements in writing editorial texts, including those who did it with 2 cycles or 3 cycles. The benefit that can be gained from this research is that it can be used as a reference for teachers to make students skilled at writing editorial texts according to the rules.

Keywords: write, approach, editorial text

¹ **Maulana Ichsan**, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maulanan974@gmail.com

² **Tia Tiara**, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

³ **Jaenudin Muhamad Soleh**, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1. Pendahuluan

Pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan yang diatur sedemikian rupa. Kegiatan ini berlangsung secara intens dengan tujuan memperoleh pemahaman terhadap sesuatu. Pembelajaran yang dilakukan melibatkan pemberi materi dan penerima materi. Tentunya, pembelajaran biasa terjadi di lingkup pendidikan. Salah satunya sekolah yang menjadi tempat berlangsungnya proses belajar. Peserta didik dan guru menjadi unsur penting dalam terjadinya pembelajaran. Ilmu yang dipelajarinya pun telah dipetakan menjadi mata pelajaran. Salah satunya Bahasa Indonesia. Sebagaimana yang diketahui bersama bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran pokok diajarkan di sekolah, bahkan perguruan tinggi (Erwin, 2021). Oleh karena itu, peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam belajar Bahasa Indonesia. Hal ini karena terkait dengan keterampilan berbahasa yaitu, yakni menulis, berbicara, menyimak, dan membaca (Kurniawan, Wijayanti, & Hawanti 2020). Itu semua harus dikuasai oleh peserta didik agar membantu dalam pemahaman sebuah materi. Keterampilan berbahasa tersebut tidak serta-merta mudah untuk dikuasai. Hal ini karena adanya kesulitan dari masing-masing keterampilan tersebut. Oleh karenanya, peserta didik harus berlatih secara terstruktur, sistematis, dan masif agar terampil berbahasa. Ini penting dilakukan untuk menunjang kebutuhan akademis maupun berbagai informasi yang terjadi di masyarakat. Umumnya, setiap insan melewati keterampilan berbahasa dalam hidupnya dimulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa (Fuadah, Rizki, & Pratiwi, 2022). Akan tetapi, keterampilan berbahasa yang telah dikuasainya, baik secara organik maupun tidak. Itu perlu diarahkan sesuai mekanisme yang ada agar penguasaan keterampilan berbahasa menjadi efektif dan efisien.

Keempat keterampilan berbahasa diurutkan sesuai hierarki kesulitannya. Maka menulis menjadi keterampilan berbahasa yang memiliki kesulitan paling tinggi. Pernyataan tersebut tidak terbantahkan karena menurut Khairunnisa, Prabumulih, & Selatan, (2020), keterampilan menulis perlu melalui proses belajar yang membutuhkan waktu tidak sebentar sehingga banyak orang yang tidak menyukainya. Menulis adalah sebuah kalimat utuh berbentuk tulisan yang diperoleh atas hasil pemikiran dengan tujuan untuk menginformasikan, meyakinkan, atau menghibur pembaca. Hal ini didukung oleh pernyataan Harahap dkk (2023), bahwa pengungkapan gagasan harus disertai dengan ketepatan bahasa, gramatikal, dan ejaan yang digunakan. Semua ini memiliki peran fundamental karena menulis termasuk komunikasi tidak langsung sehingga berpengaruh terhadap pembaca. Maka dari itu, peserta didik mencoba untuk giat menulis dari sifatnya yang sederhana, misalnya menulis tentang objek yang ada di kelas. Jika aktivitas ini dilakukan secara berkelanjutan dapat mempermudah dalam membuat sebuah tulisan.

Pemaparan di atas menunjukkan menulis merupakan keterampilan paling menantang dari keempat keterampilan berbahasa yang ada. Ini juga yang turut dirasakan oleh siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pada penelitian Yuliani & Sujinah (2022) dalam menulis teks editorial. Kurangnya informasi tentang strategi menulis yang baik, rendahnya pemahaman mengenai struktur dari teks editorial, dan kesulitan mengetahui isu-isu terkini menjadi faktor dari rendahnya keterampilan menulis siswa tersebut. Teks editorial adalah tulisan berupa sudut pandang redaksi media mengenai isu terkini yang menjadi di masyarakat (Yulianti & Budiawan, 2022). Jika melihat dari definisi yang ada. Maka alasan dari penelitian Yuliani dapat diterima. Hal ini karena adanya fungsi memengaruhi agar pembaca percaya terhadap teks editorial yang dibuat oleh media massa. Khansa, Kosasih, & Harras (2019), juga menyatakan hal serupa fungsi teks editorial, yaitu menginformasikan, memengaruhi, meyakinkan, dan mengajak pembaca untuk menilai suatu isu yang terjadi. Kepercayaan itu bisa diupayakan dengan mengedepankan fakta yang mendukung sehingga pembaca merasa yakin bahwa informasi pada teks editorial mengandung kebenaran. Senada dengan itu, Lawet & Setyaningsih (2020) menyatakan bertambah tinggi tingkat suatu kepercayaan para pembaca pada pandangan di media massa, semakin tinggi pula data yang diberikan. Fakta yang diperlihatkan sebagai premis untuk menunjukkan komitmen posisi media massa terhadap isu tersebut. Oleh karena itu, teks editorial



dapat bermanfaat untuk melatih kemampuan berpikir kritis (Critical Thinking). Hal ini karena penulis biasanya menggunakan bahasa yang cerdas dan kritis sehingga membaca intensif diperlukan untuk menentukan kalimat opini dan fakta. Maka ini cocok untuk diajarkan kepada peserta didik agar lebih peduli terhadap permasalahan yang sedang terjadi (Kusmayadi, 2020).

Permasalahan yang ada membahas semua bidang mulai dari pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, hukum, agama, dan lainnya. Tajuk rencana sebutan lainnya biasanya ditemukan pada surat kabar, tabloid, majalah, dan sebagainya. Teks editorial yang ada saat ini tidak hanya bisa diperoleh dalam bentuk cetak saja, tetapi juga elektronik (Y. Mardiana, 2023). Bisa dijumpai pada media online seperti Kompas.com, CNN Indonesia, Jawa Pos dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Jika dicermati kembali dari pengertiannya bahwa teks editorial memuat pendapat, bukan berarti informasi yang ada tidak memberikan kebenaran. Justru tulisan yang dimuat disertai fakta dengan argumen yang logis (Effendi dkk, 2022). Teks editorial memiliki struktur, pertama tesis yang berisi gambaran umum mengenai persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial. Kedua argumentasi yang sistematis mengenai peristiwa yang dikomentari disertai data faktual. Bagian ini merupakan bagian utama yang membahas opini dibarengi pemberian data dan fakta. Ketiga penegasan ulang ialah bagian simpulan yang memberikan proyeksi masa depan atas berita yang dibahas (Ernis, 2022). Ada pula kaidah kebahasaan teks editorial, antara lain (1) pemakaian kalimat retorik, yaitu kalimat berupa pertanyaan yang tentunya tidak memerlukan tanggapan (Nirmala, 2020); (2) penggunaan kata populer ialah kata-kata yang dipahami khalayak luas (Prasetyo, Suharto, & Meikayanti, 2018); (3) kata ganti penunjuk diperuntukkan mengganti istilah yang merujuk tempat, peristiwa, dan waktu (Soulisa & Jitmau, 2022); (4) kata konjungsi merupakan ungkapan yang menghubungkan antar kata, frasa, klausa, dan kalimat (Devani & Abdurahman, 2023).

Penelitian serupa pun pernah dilakukan oleh (Nurhayati dkk, 2023), menyatakan bahwa cara untuk mengatasi rendahnya siswa dalam menulis teks editorial bisa dilakukan dengan berbagai usaha. Namun, tidak langsung terlihat hasilnya sehingga memerlukan waktu yang tidak sebentar. Perbedaan paling menonjol terletak pada kajian yang dianalisis hanya berjumlah 5 artikel saja. Berbeda dengan penelitian ini yang mengulas 30 artikel ilmiah sehingga hasilnya lebih kompleks. Menurut guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Babakan, Kabupaten Cirebon bernama Eva Sri Agustin yang mengajar siswa kelas XII pada artikel (Ningsih, Nuryanti, & Mutaqin, 2019), mengungkapkan teks editorial memiliki beberapa kesulitan, diantaranya penggunaan tata bahasa yang sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemilihan diksi, dan tanda baca peserta didik merasa sulit untuk mempelajarinya. Ada pula guru di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon yang mengajar Bahasa Indonesia bernama Iif Arif Rifai mengutarakan terdapat faktor yang menjadi hambatan dalam diri siswa, yakni dialek. Berangkat dari masalah tersebut, artikel ini akan mengkaji upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial sehingga rumusan masalah dalam artikel ini, yaitu apa yang bisa dilakukan agar siswa terampil dalam menulis editorial.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan beberapa hal untuk membuat keterampilan menulis teks editorial mengalami peningkatan. Nantinya ini bisa dimanfaatkan sebagai rujukan guru dalam membuat siswa terampil memproduksi teks editorial. Analisis yang dilakukan dapat memberikan perspektif dari rendahnya keterampilan menulis siswa. Tidak hanya itu, pembaca dapat memperdalam cara yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki kualitas menulis peserta didik.

2. Metode penelitian

Systematic literature review sebagai metode penelitian. Definisi dari *Systematic Literature review* ialah uraian berupa teori, penemuan, dan bahan pada penelitian yang didapatkan dari bahan

acuan sebagai tumpuan dalam menyusun kerangka pemikiran (Afsari dkk, 2021). Waktu pengambilan data dilakukan mulai tanggal 5 April hingga 14 April 2024. Pemilihan waktu didasarkan pada pertimbangan tidak adanya kegiatan sehingga pengambilan data bisa dilakukan dengan cepat tanpa ada hambatan. Sementara itu, tempat pengambilan data bersifat kondisional. Hal ini karena sumber data diperoleh pada jurnal ilmiah di *google scholar* dan *crossref* sehingga penelitian bisa dilakukan di berbagai lokasi. Maka 30 artikel ilmiah dengan kurun waktu 2015-2024 menjadi datanya. Artikel ini memuat rangkuman, penelaahan, dan sintesis dari literatur-literatur yang relevan. Beberapa *Literature* dianalisis kemudian dirangkum hasilnya berdasarkan 6 komponen, diantaranya judul, peneliti, tujuan, metode, hasil, dan simpulan. Berhubung penelitiannya *Literature review* maka populasi dan sampel tidak ada sehingga komponen yang telah disebutkan menjadi dasar dalam pengkajiannya. Prosedur analisis data mengadopsi langkah dari metode pada penelitian ini, diantaranya mencari artikel relevan sesuai rumusan masalah, artikel yang diperoleh di evaluasi, melakukan perangkuman atas ulasan sebelumnya, dan menginterpretasi hasil temuan tersebut (Nurfadilah, Hakim, & Nurrohidah, 2022). Ini juga yang dilakukan oleh (Ridwan, Aqsha, & Rahmadini, 2020) menyatakan bahwa *literature* dapat diperoleh dari berbagai cara seperti membaca, memahami, menelaah, mengkritik, atau ulasan *literature* yang didapatkan dari sumber tertentu.

3. Pembahasan

Peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari materi teks editorial, baik secara pemahaman maupun ketika melakukan penyusunannya. Hal ini diketahui berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan sehingga guru harus mencari cara agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulisnya pada materi teks editorial. Berikut ini penjelasan artikel ilmiah teks editorial.

Artikel yang berjudul “Penggunaan Media Koran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial” karya Saniah, Porda, & Arisanty, (2022). Tujuan artikel dibuat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial menggunakan media koran. Artikel ini dibuat dengan metode Penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. SMAN 1 Sungai Tabuk menjadi tempat penelitian. Siswa kelas XII IPS 1 yang berjumlah 26 sebagai sumber data. Data berupa teks editorial. Teknik pengumpulan data dengan tes. Instrumen penelitian berupa pertanyaan. Keabsahan data menggunakan intrarater dan pakar. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil dalam penelitian ini, yaitu Siklus 1 9 siswa (35%) belum mencapai KKM 70, sedangkan 17 (65%) siswa lainnya telah melampauinya. Sementara penggunaan media koran belum membantu mempermudah pemahaman siswa dengan persentase hanya 65%. Kemudian, keterampilan menulis siswa pada siklus 2 sebesar 96% (25 orang), sedangkan hanya 1 siswa (4%) masih di bawah KKM. Penggunaan media koran telah tuntas dalam membantu pembelajaran teks editorial dengan 96% (25 siswa). Simpulannya, siswa menjadi terampil menulis teks editorial setelah adanya kontribusi dari media koran.

Artikel yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Media Video Straight News Siswa kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya” karya Khasanah & Fina (2023). Tujuan artikel dibuat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dengan media video straight news. Metode pada penelitian ini mengambil sebanyak 28 siswa dijadikan sumber data. Tes dijadikan teknik pengumpulan data. Sementara instrumennya adalah pertanyaan. Keabsahan data melalui pakar dan intrarater. Data yang telah diketahui disusun secara deskriptif. Hasil dalam penelitian ini Siklus 1 masih banyak yang belum memenuhi KKM 75, yaitu 18 orang (65%), sedangkan 35% (10 orang) telah mencapai KKM. Ini juga berbanding lurus dengan pemakaian media video *straight news*, yaitu 35% yang belum tuntas. Siklus 2 telah banyak memenuhi KKM, yaitu 25 orang (90%), sedangkan 3 orang (10%) masih belum sesuai KKM. Hasil ini juga berpengaruh positif pada pemakaian media video *straight news* yang memperoleh 90%. Simpulannya, hasil teks editorial memenuhi capaian yang diinginkan berkat pemanfaatan media video *straight news*.



Artikel yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial kelas XII MIPA 5 menggunakan Model Berpikir Induktif melalui Media Film Dokumenter” karya Yulianti & Teguh Budiawan (2022). Tujuan penelitian yaitu meningkatkan keterampilan menulis melalui model berpikir induktif berbantuan media film dokumenter pada materi teks editorial. Dengan metode penelitian Tindakan kelas 2 siklus. Hasil dalam penelitian ini, 21 siswa (58,3%) telah mencapai KKM 80, sedangkan masih ada 15 siswa (41,7%) yang belum memenuhi KKM. Dengan demikian, rata-rata kelas sebesar 81,83 yang artinya sudah terpenuhi. Komparasikan dengan siklus 2 ada 34 siswa (94,44) sudah mencapai nilai 80. Rata-ratanya berada di angka 89,17. Simpulannya, siswa SMAN 1 Garut kelas XII berhasil memenuhi KKM dalam menulis teks editorial berkat pemanfaatan model berpikir induktif berbasis media film dokumenter.

Artikel yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan menggunakan Model Jigsaw pada Siswa Kelas XII Upw 8 SMK Sadar Wisata” karya Rodriguez (2022). Tujuan penelitian ini, Meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dengan menggunakan model jigsaw. Sumber data terdiri atas 16 siswa dan 15 siswi. Data berupa teks editorial. Penelitian ini menghasilkan Siklus 1 nilai rata-ratanya 70,96% mengalami kenaikan menjadi 79,35% pada siklus 2. Simpulannya, siswa UPW SMK Sadar Wisata Ruteng kelas XII mengalami peningkatan dalam menulis teks editorial berkat pengaruh model Jigsaw.

Artikel yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Editorial di Masa Pandemi COVID 19 dengan menggunakan Metode Resitasi” karya Alawiyah (2021). Tujuan penelitian ini untuk keefektifan penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada materi teks editorial. Metode penelitian ini, teks editorial sebagai datanya. Adapun teknik pengumpulan data melalui tes. Maka instrumen yang dipilih berupa pertanyaan. Pakar dan intrarater dipilih untuk pengabsahan data. Terakhir hasil yang telah didapatkan dideskripsikan secara rinci. Hasil dalam penelitian ini adalah Siklus 1 belum sesuai KKM sebesar 78. Hal ini karena peserta didik yang berjumlah 15 orang (57,69%) masih belum mencapai KKM, sedangkan peserta didik yang telah melewati KKM sebanyak 11 orang (42,31%). Siklus 2 ada 21 siswa (80,77%) berhasil memenuhi KKM, sedangkan 5 siswa (19,23) yang belum memenuhinya. Simpulannya, setelah pemberian perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar menulis teks editorial pada pembelajaran yang memanfaatkan metode resitasi.

Artikel yang berjudul “Penggunaan Media Surat Kabar Daring untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Sinjai” karya Aman & Mansyur, (2024). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial siswa SMAN 3 Sinjai kelas XII berbantuan media surat kabar daring. Siswa kelas XII sebagai sumber data. Teks editorial dijadikan sebagai data. Tes tulis dipilih sebagai teknik pengumpulan data. Maka instrumen yang digunakannya adalah pertanyaan. Adapun menguji data menggunakan penilaian pakar dan intrarater. Hasil penelitiannya adalah KKM yang ditetapkan berada di angka 75. Siswa yang berhasil melampaui KKM sebanyak 18 orang dengan persentase 60%, sedangkan 12 siswa 40% belum mencapainya. Sementara itu, pada siklus 2, yaitu 26 siswa (87%) telah memenuhi KKM. Itu artinya, perlakuan tidak perlu dilakukan kembali. Simpulannya, siswa SMAN 3 Sinjai kelas XII mampu menulis teks editorial sesuai aturannya berkat kontribusi dari penerapan media surat kabar daring.

Artikel yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial melalui Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Video” karya Nugrahatin, (2023). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dengan memanfaatkan model Think Talk Write pada siswa MIPA SMAN 3 Tegal yang duduk di kelas XII. Metode penelitiannya dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Instrumennya dengan soal. Hasil penelitian ini adalah Siklus 1 29 peserta didik (81%) telah memperoleh KKM yang sudah ditetapkan sebesar 75, sedangkan sisanya 7

peserta didik (19%) belum berhasil memenuhinya. Sementara 32 siswa (89%) sudah melampauinya, sedangkan hanya 4 siswa (11%) tidak tuntas pada siklus 2. Simpulannya, begitu berperannya model Think Talk Write dalam memotivasi siswa SMAN 3 Tegas kelas XII MIPA untuk terampil menulis teks editorial.

Artikel yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Model Kooperatif Tipe *Think-Talk-Write* (TTW)” karya Kusmayadi, (2020). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial menggunakan model Kooperatif tipe Think Talk-Write (TTW). Penelitian ini dengan metode penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus. Hasil dalam penelitiannya adalah Hasil siklus 1 sebanyak 32 siswa (69,6%) memenuhi KKM 85, sedangkan 14 lainnya (30,4%) belum mencapainya. Hasil positif pada siklus 2 dengan 39 siswa (84,78%) telah melampaui KKM, sedangkan 7 siswa (15%) tidak sesuai KKM. Siklus 3 ada 43 siswa (93,47%) yang mencapai KKM, 3 siswa (6,52%) belum menyentuh KKM. Simpulannya, teks editorial yang dikerjakan oleh peserta didik IPA 5 kelas XII di SMAN 1 Banjaran, Kabupaten Bandung menjadi yang menerapkan model kooperatif Think Talk Write mayoritas memperoleh hasil memuaskan.

Artikel yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Teks Editorial melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share dengan Media Canva di SMA Negeri 8 Semarang” karya Susanti, (2023). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berperannya model pembelajaran Think-Pair-Share dengan media Canva meningkatkan keterampilan menulis teks editorial. 9 siswa dan 26 siswa sebagai sumber data. Datanya pun diperoleh dari teks editorial. Hasil dalam penelitian ini, yaitu 25 peserta didik (71%) berhasil memenuhi KKM, yaitu 75 pada siklus 1, sedangkan 10 peserta didik berhasil. Maka berlanjut ke siklus 2 dengan 32 siswa (91%) tuntas sesuai KKM, sedangkan 3 siswa (9%) belum sesuai harapan. Simpulannya, Pembelajaran teks editorial di kelas XII SMAN 8 Semarang dengan memanfaatkan model Think Pair Share berbasis media canva membuat siswa mendapatkan hasil baik dalam kegiatan menulisnya.

Artikel yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Reflektif Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Editorial di SMAN 8 Semarang” karya Zaenuri dkk, (2023). Tujuan penelitian ini untuk penerapan model pembelajaran reflektif berbasis media digital untuk meningkatkan kemampuan pada materi teks editorial. Hasil dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa tidak tuntas yaitu 19 (53%), sedangkan 17 siswa (47) telah sesuai KKM 75 pada siklus 1. Siklus 2 terjadi perubahan dengan 27 siswa (75%) berhasil mencapai KKM, berbanding dengan 9 siswa (25%) yang belum sesuai. Simpulannya, pembelajaran Reflektif berbasis Media Digital yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar teks editorial.

Artikel yang berjudul “Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial pada Kelas XII SMA Budi Luhur” karya Palulun & Sudarti, (2022). Tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan keterampilan menulis teks editorial melalui penerapan model pembelajaran discovery learning. Ada 18 siswa kelas XII sebagai sumber data. Hasil dalam penelitian ini, Siswa yang lulus KKM pada siklus 1 ada 6, tinggal tersisa 12 siswa yang belum menyentuh KKM. Sementara ada 15 siswa yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan sebesar 80, sisanya 3 siswa masih belum mencapai KKM di siklus 2. Simpulannya, berhasilnya siswa dalam menulis teks editorial setelah pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning*.

Artikel yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Editorial di SMA Negeri 1 Sape Kabupaten Bima” karya Kalsum, (2022). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks editorial menggunakan model pembelajaran berbasis pengalaman. Penelitian ini dengan metode Tindakan kelas dilakukan 3 siklus. Hasil penelitian ini, yaitu Siklus 1 diperoleh 10 dari 23 siswa dengan rata-rata 63,52% yang tuntas dalam membuat teks editorial. Kemudian terjadi peningkatan pada siklus 2 yaitu 18 siswa dengan rata-rata 70,09%. Terakhir



siklus 3 terdapat 23 siswa mencapai KKM yang diinginkan sebesar 75. Simpulannya, model pembelajaran berbasis pengalaman berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks editorial.

Artikel yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Merancang Teks Editorial Siswa Kelas XII IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) di SMA Negeri 8 Kendari” karya Agustin, Balawa, & Oleo, (2024). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa menulis teks editorial dengan pembelajaran di kelas XII IPA SMAN 8 Kendari yang memanfaatkan model *Think Talk Write*. Hasil dalam penelitian ini, yaitu indikator yang ditetapkan adalah 85%. 18 siswa (60%) tuntas dalam merancang teks editorial di siklus 1. Maka dilanjutkan ke siklus 2 yang memberikan hasil lebih baik dengan 26 siswa (87%) sudah melewati KKM. Simpulannya, hasil menulis teks editorial siswa SMAN 8 Kendari kelas XII memenuhi target yang diberikan berkat kooperatif *Think Talk Write* sebagai model pembelajaran.

Artikel yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples” karya Maraatussoaliha, (2021). Tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan keterampilan menulis teks editorial yang memanfaatkan model examples dan non examples pada pembelajaran di MAN 2 Kota Bima kelas XII IPA 6. Hasil penelitian ini, Siklus 1 nilai ketuntasan sebesar 59,4% yang meningkat menjadi 81,3% di siklus 2. Simpulannya, melihat hasil yang telah diketahui keterampilan menulis siswa pada materi teks editorial menjadi meningkat berkat digunakannya model examples dan *non example* dalam proses belajar.

Artikel yang berjudul “Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 Semester 1 SMA Negeri 1 Kuta Utara Tahun Pelajaran 2019-2020” karya Putra, (2020). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis teks editorial berbantuan strategi *Think Talk Write* dengan model problem based learning di SMA Negeri 1 Kuta Utara MIPA 1 kelas XI. Hasil dalam penelitian ini, yaitu Siklus II skor rata-ratanya di angka 84,86 yang berarti adanya peningkatan dari sebelumnya 62,92 pada siklus I dengan KKM adalah 65. Simpulannya, berdasarkan hasil yang ada siswa menjadi lebih baik dalam menulis teks editorial berkat pembelajaran yang menerapkan strategi *Think Talk Write* dan model *problem based learning*.

Artikel yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Teks Editorial menggunakan Model Pembelajaran Tutorial Teman Sebaya pada Siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 5 Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023” karya Mardiana, (2023). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dengan menggunakan tutorial teman sebaya yang dilakukan oleh siswa SMAN 5 Magelang IPS 1 kelas XII. Hasil penelitian ini, yaitu Siklus 1 siswa memiliki nilai rata-rata, yaitu 73 mengalami kenaikan ke-81 di siklus 2. Simpulannya, hasil belajar siswa SMAN 5 Magelang kelas XII IPS 1 menjadi meningkat setelah memanfaatkan teman sebaya sebagai tutor dalam pembelajaran.

Artikel yang berjudul “Penerapan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Memproduksi Teks Editorial di SMK Negeri 1 Subang” karya Irmayanti, (2019). Penelitian tindakan kelas menerapkan 3 siklus. Peserta didik kelas XII sebagai sumber data. Data berupa teks editorial. Hasil penelitian ini, yaitu Pembelajaran yang menggunakan strategi *Think Talk Write* dan model problem based learning dapat memotivasi siswa kelas XII SMKN 1 Subang sehingga teks editorial yang ditulisnya memperoleh nilai yang tinggi.

Artikel yang berjudul “Penerapan Model *Snowball Throwing* dengan Teknik *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Teks Editorial Kelas XII SMA Negeri 8 Semarang” karya Fitri dkk, (2023). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan siswa SMAN 8 Semarang pada menulis teks editorial yang menerapkan model *Snowball* dan *Ice Breaking*. Sumber data terdiri atas 15 siswa dan 21 siswi IPS 3 kelas XII. Hasil penelitian ini, yaitu Siklus II tingkat ketuntasan menjadi meningkat

dengan persentase 95% yang sebelumnya 68% di siklus I. Simpulannya, pengintegrasian model *snowball throwing* dengan teknik *ice breaking* membuat keterampilan teks editorial siswa SMA Negeri 8 Semarang kelas XII menjadi lebih baik.

Artikel yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Demonstrasi di SMA Negeri 1 Waled” karya Tonah, (2022). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial melalui metode demonstrasi pada siswa SMAN 1 Waled kelas XII. Metode penelitian ini menggunakan Tindakan kelas dilakukan 2 siklus. Kemudian, siswa kelas XII menjadi sumber data. Hasil penelitian ini, yaitu siklus II nilai rata-rata 92,69 dengan persentase kelulusan 92,3% yang berarti adanya perbaikan dari sebelumnya nilai rata-ratanya 74,61 dan persentase sebesar 50%. Simpulannya, penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

Artikel yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Editorial melalui Penerapan Strategi Pemodelan pada Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tahuna” karya Karimang, Ratu, & Pangemanan, (2020). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial melalui strategi pemodelan. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai April 2019. 23 siswa kelas XII IPS A sebagai sumber data. Hasil penelitian ini, menghasilkan keterampilan menulis teks editorial yang dilakukan didapati nilai rata-rata, yaitu 81,71 melampaui KKM sebesar 76. Simpulannya, Penerapan strategi pemodelan dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis teks editorial.

Artikel yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial melalui penggunaan Strategi *Think Talk-Write* (TTW) dengan Model *Project Based Learning* pada Peserta Didik Kelas XII Mipa 3 Semester 2 SMA Negeri 1 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017” karya Fauziati, (2019). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 1 Paguyangan, Brebes Kelas XII MIPA 3 dengan diterapkannya strategi *Think Talk Write* dan model *Project Based Learning*. Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember -Februari 2017. 13 siswa dan 14 siswi dijadikan sumber data. Hasil dalam penelitian ini adalah siklus 1 nilai rata-ratanya 70,1 sementara siklus 2 menjadi 93. Simpulannya, diterapkannya strategi *Think Talk Write* dan model *Project Based Learning* ternyata berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa MIPA 3 kelas XII di SMAN 1 Paguyangan, Brebes pada materi teks editorial.

Artikel yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tambang” karya Sabri, (2021). Tujuan penelitian ini untuk peningkatan keterampilan menulis siswa melalui model pembelajaran *explicit instruction*. Bulan September tahun 2021 dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini. Sumber data yaitu siswa kelas VII berjumlah 32. Hasil penelitian ini adalah siklus I nilai rata-rata didapatkan sebesar 70,15 I, sedangkan siklus II nilai yang diperoleh menjadi lebih baik, yaitu 88,93. Simpulannya, berdasarkan hasil yang ada siswa dalam menulis teks editorial semakin terampil yang disebabkan penerapan model *explicit instruction*.

Artikel yang berjudul “Penerapan Model Student Team, Achievement Division untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XII-IBBU SMAN 1 Gemolong Tahun 2022/2023” karya Sumanti, (2023). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teks editorial melalui penerapan Model STAD. Mulai bulan Agustus hingga November 2022 menjadi waktu penelitian. 19 siswa dan 15 siswi sebagai sumber data. Hasil dalam penelitian ini adalah nilai pada siklus 1 29,41% (10 siswa) mengalami kenaikan dengan persentase 88,22% (30 siswa) dengan KKM 75 di siklus 2. Simpulannya, keberhasilan Model STAD dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Artikel yang berjudul “Penerapan Teknik L-Bato untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Opini pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Muntilan” karya Handayani, (2023). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial menggunakan teknik L-Bato. Bulan Januari hingga Maret 2018 dipilih sebagai waktu penelitian. Bertempat di SMA Negeri 1 Muntilan. 36 peserta didik



kelas XII MSI menjadi sumber data. Dalam penelitian ini menghasilkan hasil mengalami kenaikan pada siklus 2 berada di angka 91% yang sebelumnya mencapai 64% di siklus 1. Simpulannya, teks opini yang ditulis oleh siswa SMAN 1 Muntilan yang berada di kelas XII menjadi lebih baik setelah dimanfaatkannya teknik L-Bato.

Artikel yang berjudul “Media Linoit Berbasis Portal Web sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa” karya Natasya & Hardinata, (2024). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial menggunakan Media Linoit berbasis Portal Web. SMAN 1 Batu sebagai tempat penelitian. Sumber data merupakan siswa kelas XII MIPA 3. Hasil dalam penelitian ini, yaitu adanya penggunaan media linoit menunjukkan keminatan siswa dalam menulis teks editorial sebesar 80% dan 44,4% menyatakan setuju terhadap penerapannya. Simpulannya, keterampilan menulis teks editorial menjadi meningkat berkat penerapan media linoit.

Artikel yang berjudul “Pemanfaatan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Editorial” karya Falakhiya, (2022). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dengan memanfaatkan model *concept sentence* dengan bantuan media gambar. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian yang dilakukan termasuk studi kepustakaan. Sumbernya pun berasal dari jurnal, dokumen, dan literatur lain. Hasil dalam penelitian ini, yaitu proses belajar menulis teks editorial belum optimal. Disebabkan rendahnya siswa merancang teks editorial. Maka untuk mengatasinya dengan memakai model pembelajaran *Concept Sentence* berbantuan Media Gambar yang terbukti membantu menyelesaikan masalah yang ada. Simpulannya, siswa menjadi semakin terampil menulis teks editorial dengan dibantu oleh model *Concept Sentence* berbasis media gambar.

Artikel yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial menggunakan Metode Drill Pada Siswa XII IPS 1 SMA Negeri 5 Banda Aceh” karya Wambrau, (2023). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan dan keberhasilan penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial. 18 siswa 9 siswi kelas XII IPS 1 sebagai sumber data. Teknik pengambilan data menggunakan tes. Hasil dalam penelitian ini, yaitu Adanya peningkatan yang semula 75,26 pada siklus 1 kemudian menjadi 86,04 di siklus 2 dengan batas ketuntasan klasikal 85. Simpulannya, berkat metode *drill* yang digunakan membuat siswa mengalami peningkatan dalam menganalisis struktur dan kaidah teks editorial.

Artikel yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII OTKPI SMK Negeri 1 Bayah” karya Afriani, Solihatulmilah, & Mualimah, (2023). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Media Audio Visual terhadap keterampilan menulis teks editorial. 29 siswa kelas XII menjadi sumber data. SMK Negeri 1 Bayah sebagai tempat penelitian. Hasil penelitian ini, yaitu Setelah terjadinya perlakuan ada peningkatan yang sebelumnya 63,97 menjadi 81,79. Simpulannya, media Audio Visual memengaruhi keterampilan menulis teks editorial.

Artikel yang berjudul “Pemanfaatan Berita Digital sebagai Upaya Meningkatkan Menulis Teks Editorial Kelas XII di Madrasah Aliyah” karya Silviani, (2023). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil rancangan dalam menulis teks editorial. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian bertempat di MAN 1 Sragen. Peserta didik kelas XII IPS 4 sebanyak 25 sebagai sumber data. Hasil lembar kerja siswa menjadi datanya. Hasil penelitian ini, yaitu menulis teks editorial siswa sudah meningkat hanya saja dari segi penulisan masih belum maksimal terutama pada penggunaan tata bahasa. Simpulannya, berita Digital yang digunakan memberikan motivasi bagi peserta didik dalam menulis teks editorial.

Artikel yang berjudul “Penggunaan Media Video Youtube dalam Akun Narasi Newsroom Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan

Tahun Pelajaran 2022/2023” karya Alifah & Susanti, (2023). Tujuan penelitian ini untuk manfaat Media Video Youtube dalam Akun Narasi Newsroom membantu terhadap keterampilan menulis siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif menjadi metode penelitian. Sumber datanya 15 siswa dan 22 siswi. Tes menjadi teknik pengumpulan data. Hasil dalam penelitian ini, yaitu penilaian atas membuat teks editorial diperoleh nilai rata-rata 79. Simpulannya, media Video Youtube cocok diterapkan dalam pembelajaran teks editorial.

Hasil temuan yang telah dilakukan diketahui bahwa menulis merupakan keterampilan paling sulit. Hal ini terbukti dari rendahnya siswa dalam menulis teks editorial. Adanya temuan ini, membuat guru memutar otak untuk melakukan perbaikan agar hasil belajar pada materi teks editorial menjadi baik. Maka mengatasi persoalan tersebut, guru melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks editorial.

Model Pembelajaran

Penelitian Fauziati, Nugrahatin, Kusmayadi, Agustin, Irmayanti, dan Putra menggunakan model pembelajaran yang sama, yakni kooperatif *Think Talk Write* dalam membuat siswa terampil menulis teks editorial. Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi (Desimyari, & Manuaba 2019). Menurut hasil diperoleh bahwa adanya peningkatan berkat penerapan model pembelajaran tersebut. Namun, keberhasilan dari masing-masing penelitian berbeda. Ada yang tuntas di siklus 2, yaitu penelitian Fauziati, Nugrahatin, Agustin, dan Putra. Sisanya Kusmayadi dan Irmayanti diselesaikan pada siklus 3. Barometer untuk menentukan penelitian tindakan kelas berhasil dilandasi oleh Kriteria Ketuntasan Minimal. Maka beberapa penelitian yang telah disebutkan memiliki standar berbeda, mulai dari 70, 75, 85, dan 65.

Penelitian Rodriguez menggunakan model pembelajaran Jigsaw yang ternyata mendapatkan hasil positif dengan kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 8,39%. Model dilakukan secara kelompok sehingga individu diberikan tanggung jawab untuk mendorong temannya mencapai ketuntasan belajar yang semestinya. Berikutnya, penelitian Palulun dengan kenaikan sebesar 11% berkat pemanfaatan *discovery learning* dalam pembelajaran teks editorial (Palulun & Sudarti, 2022). Hal ini karena model yang digunakan membuat siswa mandiri dengan mencari sendiri materi yang dipelajarinya sehingga mengeluarkan pikiran kreativitasnya. Pembelajaran berbasis pengalaman yang terdapat pada artikel Kalsum melatih siswa mengintegrasikan kehidupan yang berkaitan dengan materi. Hal ini pun berdampak pada ketuntasan siswa dalam menulis teks editorial yang memperoleh nilai 80% setelah tiga kali tindakan yang telah dilakukannya. Peneliti Maraatussoaliha melihat siswa merasa bosan dengan pembelajaran berlangsung sehingga mencari cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks editorial. Maka diterapkannya *Examples Non Examples* sebagai model pembelajaran. Peningkatan pun terlihat di angka 81,3% yang semula 59,4%. Ini menunjukkan model yang digunakan membuat tujuan penelitian tercapai.

Pembelajaran tidak hanya pemberian materi dari guru kepada siswa. Akan tetapi, bisa juga antar teman sebaya (Khumaero 2017). Hal ini pun yang diterapkan pada penelitian Mardiana yang menyatakan bahwa siswa dapat menggantikan posisi guru sebagai pengajar. Tentunya siswa yang dipilih sebagai tutor mempunyai pemahaman materi lebih cepat dibanding temannya. Hasil belajar menulis teks editorial pun terlihat dari awalnya nilai rata-rata 73 naik menjadi 81. Ini bisa terjadi karena tutor sebaya memiliki kedekatan yang berbeda dibanding dengan pendidik sehingga memberikan rasa nyaman dalam belajar. Begitu pun, guru bisa memberikan perintah khusus kepada siswa dengan mengawali dari dasar terlebih dahulu. Sebagaimana yang dilakukan pada penelitian Sabri menggunakan model pembelajaran *explicit instruction*. Pemberian materi dengan model ini dilakukan secara bertahap agar materi yang diajarkan terpahami oleh siswa. Benar saja, ternyata model



pembelajaran ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dari yang awalnya 75,80 pada siklus I berubah ke arah lebih baik di siklus II sebesar 88,70. Pembelajaran biasanya berpusat pada guru. Maka pada artikel Sumanti hal tersebut tidak akan terjadi. Hal ini karena peserta didik belajar secara berkelompok sesuai model *Student Team Achievement Division* yang diterapkan. Setelah dicoba ternyata siswa menjadi lebih aktif sehingga berdampak pada keterampilan menulisnya pada materi teks editorial. Ambang batas yang ditetapkan 75 ini bisa tercapai dengan persentase 88,22% pada siklus II, sedangkan siklus 1 hanya mencapai 29,41%.

Media Pembelajaran

Ada juga yang memanfaatkan media pembelajaran, seperti penelitian Saniah, Khasanah, Asman, dan Habrianida. Saniah melakukan penelitian dengan lebih memilih media pembelajaran konvensional, yaitu koran dibanding ketiga peneliti lainnya menggunakan media digital. Sebagaimana yang diketahui bahwa zaman sudah modern dengan begitu masifnya teknologi. Bukan berarti hadirnya teknologi canggih membuat sumber informasi tradisional menjadi dilupakan. Contohnya yang dilakukan oleh Saniah, justru media koran dipilih untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Benar saja, siswa yang sebelumnya tidak maksimal dalam menulis teks editorial sehingga tidak mendekati KKM. Begitu diterapkannya media koran keterampilan siswa menulis teks editorial menjadi lebih baik. Sementara penelitian lainnya memanfaatkan media digital karena disesuaikan dengan perkembangan zaman. Asman dalam memberikan perlakuan menggunakan surat kabar daring. Tentunya medianya berbentuk digital yang memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Akan tetapi, unsur yang mencakupnya sama saja. Lain halnya dengan peneliti khasanah yang mencoba memadukan antara audio dan visual dengan diwujudkan melalui video straight news. Media ini memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa dalam pembelajaran. Terbukti dengan hasil belajar menulis teks editorial berkategori sangat baik. Terakhir pada artikel Habrianida siswa lebih terampil menulis teks editorial berkat pengaruh media berbasis web. Peserta didik termotivasi karena hasil belajarnya dipublikasikan di lingkup kelas sehingga diberikan ruang dalam menyebarkan karya yang telah dilakukannya (Budiman & Nasrullah 2022).

Metode pembelajaran

Pendekatan yang menunjang proses belajar lainnya, yaitu metode. Cara yang bisa digunakan guru salah satunya dengan pemberian tugas atau resitasi (Pribadi, Dakwan, & Mawardi 2021). Ini pun yang harus dilakukan oleh Alawiyah terhadap situasi pada masa pandemi. Walaupun terhalang jarak, itu tidak mematahkan semangat belajar dari peserta didik. Hal ini karena metode resitasi telah memberikan bukti bahwa bisa meningkatkan keterampilan menulis teks editorial. Bukti itu dari hasil belajar siklus 1 berada di angka 42,31% naik menjadi 80,38% pada siklus 2. Metode pembelajaran terkadang membosankan tanpa adanya praktik yang dilakukan oleh peserta didik. Maka artikel Tonah menjawab keresahan yang ada dengan memanfaatkan metode demonstrasi. Adanya praktik yang perlu dilakukan membuat siswa mengetahui kebenaran dari sebuah teori pembelajaran. Adapun ini berdampak bagi siswa kelas XII SMAN 1 Waled yang berhasil menuntaskan keterampilan menulis teks editorial di angka 92,69. Nilai tersebut melonjak dari sebelumnya sebesar 74,61.

Strategi Pembelajaran

Pendekatan lain yang perlu dipikirkan pendidik, yaitu strategi pembelajaran (Hendri, 2017). Maka penelitian Karimang mencoba memanfaatkan strategi pemodelan untuk membantu siswa dalam merancang teks editorial. Sejatinnya strategi ini diterapkan dengan pemberian contoh teks kepada siswa. Teks yang diberikan tersebut menjadi landasan dalam penulisan sehingga peserta didik

diberikan gambaran terkait penugasannya. Terbukti strategi ini memberikan pengaruh positif dengan nilai rata-rata siswa mendapatkan 81,71. Menulis teks editorial sesuai dengan aturan yang berlaku juga memiliki teknik tersendiri. Sebagaimana teknik L-Bato yang terdapat pada artikel Handayani. Teknik tersebut memiliki kepanjangan, yakni Lead, Bahasan Lead, dan Topikalisasi. Masing-masing komponen tersebut memiliki peranannya yang berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa dari awalnya 64% melonjak menjadi 91%.

Pengintegrasian pendekatan pembelajaran

Upaya meningkatkan keterampilan menulis teks editorial tidak hanya menerapkan satu pendekatan. Pengkolaborasi pun dapat dilakukan, seperti penelitian Yulianti yang sumber belajar dari media film dokumenter lalu diajarkan melalui model berpikir induktif. Model yang diterapkan bermanfaat bagi siswa dalam kemampuan berpikir secara proaktif. Terlebih media film dokumenter yang diikutsertakan membuat siswa terampil menulis teks editorial. Hasil pada siklus 1 mendapatkan 70,3 menjadi 89,2 di siklus 2. Hal sama pun dilakukan oleh Susanti yang menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan Canva (Susanti, 2023). Keputusan ini diambil atas dasar rasa kebosanan siswa dengan pembelajaran konvensional. Model yang dimanfaatkan memiliki konsep belajar secara berkelompok sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan. Ditambah canva yang mempunyai fitur menarik sehingga tercapainya hasil belajar menulis teks editorial sesuai keinginan. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang mencapai 20%.

Penelitian berikutnya berlokasi sama dengan artikel di atas, yaitu SMAN 8 Semarang. Akan tetapi, objek penelitiannya yang berbeda, yakni penggunaan pembelajaran reflektif berbasis media digital. Model ini dekat dengan siswa karena pembelajaran didasarkan atas keseharian sehingga hal yang dipelajari sesuai aktivitas sehari-hari. Selain itu, kegiatan belajar bersifat media digital sehingga mempermudah siswa menyusun teks editorial. Nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus 1 sebesar 73,2 menjadi 78,4. Terkadang pada saat kegiatan belajar berlangsung peserta didik kehilangan konsentrasi. Maka solusi yang ditawarkan pendidik pada artikel Rini dengan memberikan hiburan berupa *ice breaking*. Teknik ini dapat mengembalikan fokus peserta didik dalam proses belajar. Tidak hanya itu, model *snowball throwing* juga diterapkan dalam kesempatan yang sama sehingga rasa antusias peserta didik semakin terpacu (Fitri dkk, 2023). Terlihat dari hasil yang memuaskan dengan persentase 95% di siklus II jauh lebih baik dibanding perolehan pada siklus I, yaitu 68%.

4. Simpulan

Berdasarkan penelaahan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran pendidik sangat penting untuk mengasah keterampilan menulis peserta didik dalam teks editorial kelas XII. Pendidik harus memperhatikan model, media, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang cocok sesuai dengan peserta didiknya. Sehingga pembelajaran dapat maksimal dan peserta didik pun mampu berkreativitas dalam mengasah keterampilan menulis teks editorial.

5. Daftar Pustaka

- Afriani, V. N., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII OTKPI SMK Negeri 1 Bayah. *Desanta*, 4(1), 82–89.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). *Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pada Pembelajaran Matematika*. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Agustin, N., Balawa, L. O., & Oleo, U. H. (2024). Meningkatkan Kemampuan Merancang Teks Editorial



- Siswa Kelas XII IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW). *Jurnal Bastra*, 9(2), 312–317. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i2.402>
- Alawiyah, S. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Editorial di Masa Pandemi COVID 19 dengan Menggunakan Metode Resitasi. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*, 15(1), 28–40.
- Alifah, S. N. & Susanti, E. (2023). Penggunaan Media Video Youtube dalam Akun Narasi Newsroom terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Tuah : Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5(2), 1–10. <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.5.2.p.97-105>
- Aman., Mansyur, U., & R. (2024). Penggunaan Media Surat Kabar Daring untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Sinjai. *Journal of Education*, 6(3), 16756–16765.
- Budiman, A. & Nasrullah, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang. *Literat : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Desimyari, M. & Manuaba, I. B. S. (2019). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 1–10. doi: <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17621>
- Devani. & Abdurahman. (2023). Penggunaan Konjungsi Kausalitas dan Konjungsi Kronologis pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4635–4642. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14139>
- Silviani, A. H. P. (2023). Pemanfaatan Berita Digital sebagai Upaya Meningkatkan Menulis Teks Editorial Kelas XII di Madrasah Aliyah. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 12(2), 1–10.
- Effendi, E., Limbong, M. S. S. M., Matondang, R. F., & Hibriyanti, S. (2022). Artikel dan Teks Editorial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 2634–2715.
- Erwin. (2021). Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38–44.
- Falakhia, R. (2022). Pemanfaatan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Editorial. *SENADA PBSI*, 1(2), 1–10.
- Fauziati, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial melalui Penggunaan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan model *Project-Based learning* pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 3 Semester 2 SMA Negeri 1 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(3), 167. <https://doi.org/10.32497/orbith.v14i3.1314>
- Fitri, R., Rini, S., Ulumuddin, A., & Naviatun, T. (2023). Penerapan Model *Snowball Throwing* dengan Teknik *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Teks Editorial Kelas XII SMA. *Universitas PGRI Semarang*, 1(2), 197–204.
- Fuadah, M., Rizki, T. D., & Pratiwi, E. (2022). Pengaruh Dongeng Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia 5 – 6 tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 301–309. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1974>
- Handayani, P. (2023). Penerapan Teknik L-Bato untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Opini pada Siswa Kelas XII SMA. *Jurnal Guru Dikmen dan Diksus*, 2(1), 66–77. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v2i1.45>
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia*, 2(3), 119–128. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan

- Komunikatif. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 1–10. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>
- Irmayanti, I. (2019). Penerapan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Memproduksi Teks Editorial SMK Negeri 1 Subang. *SENDINUSA*, 1(1), 214–222.
- Kalsum, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Matematika. *Edu Learning*, 1(2), 83–91.
- Karimang, N. E., Ratu, D. M., & Pangemanan, N. J. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Editorial melalui Penerapan Strategi Pemodelan pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tahuna. *Jurnal Bahtra*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.36412/jb.v1i1.2191>
- Khairunnisa, F., Prabumulih-Palembang, J., & Selatan, S. (2020). Problematika Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Sekolah Menengah Pertama. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 145–151.
- Khumaero, L. I. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Journal Economic Education Analysis*, 6(3), 1–10.
- Khansa, A. F., E. Kosasih, & Harras, K. (2019). Teks Editorial sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII di SMAN 12 Bandung. *Jurnal Metabahasa*, 2(2), 47–70.
- Khasanah, U. & Fina, A. M. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Media Video Straight News Siswa Kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 2(1), 56–64.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Kusmayadi, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Editorial dengan Model Kooperatif Tipe *Think-Talk-Write* (TTW). *Syntax Fusion*, 1(1), 21–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.54543/fusion.v1i1.6>
- Lawet, P. W., & Setyaningsih, Y. (2020). Konsistensi Struktur *Argument by Commitment* dalam Editorial Harian Bisnis Indonesia: Perspektif Douglas Walton. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(3), 305–316. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.103>
- Maraatussoaliha. (2021). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Penerapan Model Pembelajaran *Examples non Examples*. *Journal of Elementary School*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2029>
- Mardiana, Y. (2023). Editorial Menggunakan Model Pembelajaran Tutorial Teman. *JKIP : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 271–287. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i4.190>
- Natasya, S. & Hardinata, V. (2024). Media Linoit Berbasis Portal Web sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2674–2679. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3771>
- Ningsih, T., Nuryanti, M., & Mutaqin, D. (2019). Analisis Kebahasaan Teks Editorial pada Harian Pikiran Rakyat Edisi 2017 sebagai Pengembangan Materi Ajar Teks Editorial SMA Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 4(1), 7–12. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v4i1.6121>
- Nirmala, P. (2020). Penggunaan Gaya Retoris dalam Suasana Tidak Formal di Desa Lembah Sumara Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(4), 33–49.
- Nugrahatin, W. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial melalui Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media Video. *Inovasi Pembelajaran Karakter*, 8(1), 52–61.
- Nurfadilah, A., Hakim, A. R., & Nurropidah, R. (2022). *Systematic Literature Review*: Pembelajaran Matematika pada Materi Luas dan Keliling Segitiga. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.56916/jp.v1i1.33>
- Nurhayati, S., Mutmainnah, S., Surya S. M. A., & Fitriyah, M. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan



- Menulis Teks Editorial dan Opini pada Siswa SMA/SMK. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7(2), 134–141. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20393>
- Palulun, K. & Sudarti, N. W. (2022). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial pada Kelas XII SMA Budi Luhur. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1), 135–152. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7417017>
- Poni, E. N. W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Keterampilan Menulis Teks Editorial. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya)*, 5(2), 179–187. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i2.3566>
- Prasetyo, D. N., Suharto, T., & Meikayanti, E. A. (2018). Analisis Diksi dan Gaya Bahasa pada Baliho Kampanye Pemilu di Kabupaten Magetan Tahun 2018. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 76–83. <http://doi.org/10.25273/widyabastra.v6i1.3370>
- Pribadi, R. A., Dakwan, A. F., & Mawardi, F. (2021). Pelaksanaan Metode Resitasi Pada Peserta Didik Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 7(2), 375–92.
- Putra, I. W. (2020). Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) Dengan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 Semester 1 SMAN 1 Kuta Utara Tahun Pelajaran 2019-2020. *Widya Accarya*, 11(2), 130–138. <https://doi.org/10.46650/wa.11.2.892.130-138>
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653>
- Rodriquez, T. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Menggunakan Model Jigsaw pada Siswa Kelas XII Upw 8 SMK Sadar Wisata. *EDUNET: The Journal of Humanities and Applied Education*, 1(2), 315–323.
- Sabri. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Sabri SMP N 3 Tambang. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 4(3), 306–312. <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v4i3.19070>
- Saniah, J., Porda, H., & Arisanty, D. (2022). Penggunaan Media Koran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial. *Gema Wiralodra*, 13(1), 324–335. <https://doi.org/10.31943/gw.v13i1.248>
- Soulisa, I. & Jitmau, W. (2022). Analisis Kata Ganti Bahasa Maybrat Dialek Maymaru Kampung Suwiam Distrik Ayamaru Timur Kabupaten Maybrat. *Soscied*, 5(2), 246–257. <https://doi.org/10.32531/jsoscied.v5i2.533>
- Sumanti. (2023). Penerapan Model STAD (Student Team, Achcivement Division) untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 83–94. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3462>
- Susanti, E. D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Teks Editorial melalui Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan Media Canva di SMA. *PGRI Semarang*, 1(2), 46–54.
- Tonah, T. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di SMA Negeri 1 Waled. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(12), 513–519. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.260>
- Wambrauw, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial dengan Menggunakan Metode Drill pada Siswa XII IPS 1 SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Pendidikan, 4(1), 1–16.

- Yuliani, Y. & Sujinah, S. (2022). Efektivitas Model *Problem Based Learning* dengan Mode *Hybrid* pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 170–180. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i2.8856>
- Yulianti. & Teguh, B. H. R. A. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial Kelas XII MIPA 5 Menggunakan Model Berpikir Induktif melalui Media Film Dokumenter. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 2(3), 357–365. <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1497>
- Zaenuri, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Reflektif Berbasis Media Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Editorial November,. *PGRI Semarang*, 1(2), 139–146.